

ANALISIS SISTEM INFORMASI DISTRIBUSI BARANG UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PENGIRIMAN (Studi Kasus: PT Kanemory Food Service)

Ridho Darma Ampera¹, Umar Mansyuri²
rdhodrma@gmail.com¹, umar.mansyuri@gmail.com²
Universitas Bina Bangsa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi distribusi barang di PT Kanemory Food Service guna meningkatkan efisiensi dalam proses pengiriman. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, serta analisis sistem menggunakan pendekatan PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi distribusi dapat mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses pengiriman, dan meningkatkan akurasi data, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien dalam operasional perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Distribusi Barang, Efisiensi Pengiriman.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Kerja Praktik

PT Kanemory Food Service adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi makanan siap saji serta bahan makanan berkualitas tinggi. Sebagai salah satu pelaku usaha di industri food service, perusahaan ini melayani berbagai segmen pelanggan mulai dari hotel, restoran, katering, hingga kebutuhan retail dan institusional.

Seiring meningkatnya permintaan pasar dan cakupan layanan yang semakin luas, PT Kanemory Food Service menghadapi tantangan dalam proses distribusi barang yang cepat, tepat, dan efisien. Proses pengiriman yang tidak optimal dapat berdampak langsung terhadap kepuasan pelanggan, terutama mengingat karakteristik produk makanan yang sensitif terhadap waktu dan kualitas penyimpanan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, PT Kanemory Food Service mulai mengadopsi pendekatan berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan sistem distribusi barang. Penggunaan sistem informasi yang tepat dinilai dapat membantu perusahaan dalam merencanakan rute pengiriman, memonitor proses distribusi secara real-time, serta mengelola stok dan permintaan pelanggan dengan lebih akurat.

Dengan fokus untuk meningkatkan efisiensi pengiriman dan mendukung operasional yang lebih terintegrasi, PT Kanemory Food Service berkomitmen untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan sistem informasi distribusinya. Langkah ini diharapkan mampu mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan sekaligus memperkuat daya saing di tengah industri makanan yang dinamis.

METODOLOGI

Dalam rangka menyelesaikan tugas khusus yang diberikan selama pelaksanaan kerja praktik di PT Kanemory Food Service, adapun metode penyelesaian tugas khusus dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama pelaksanaan kerja praktik di PT Kanemory Food Service, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan sistem informasi distribusi barang, diantaranya:

1. Kurangnya integrasi sistem antara bagian gudang, produksi, dan pengiriman
2. Dokumentasi pengiriman seperti surat jalan, laporan pengiriman masih dicetak secara fisik yang rawan hilang dan rusak
3. Tidak adanya sistem pelacakan real-time terhadap kendaraan pengiriman dan status barang
4. Proses pemantauan pengiriman masih dilakukan secara manual, baik melalui pencatatan tertulis atau komunikasi informal (seperti WhatsApp)
5. Keterbatasan dashboard laporan untuk melihat data performa distribusi secara cepat dan efisien

Pengumpulan data

Untuk memperkuat identifikasi masalah, dilakukan pengumpulan data dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi langsung, guna pengamatan terhadap alur kerja mulai dari pemesanan hingga pengiriman.
2. Wawancara, dilakukan dengan beberapa staf yang terlibat dalam proses distribusi dan jenis wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai kendala dan efisiensi sistem yang digunakan.
3. Studi Dokumentasi, dokumen yang ditinjau antara lain yaitu SOP distribusi pengiriman, laporan harian dan mingguan, surat jalan dan dokumen pendukung pengiriman, dengan tujuan memahami proses formal yang diterapkan serta dokumentasi yang mendukung sistem informasi distribusi

Analisis Masalah

Untuk memahami permasalahan yang terjadi secara mendalam, dilakukan analisis dengan pendekatan PIECES, sebagai berikut:

1. Kinerja

Beberapa proses distribusi belum berjalan optimal karena keterlambatan dalam komunikasi antar divisi serta kurangnya sistem otomatisasi dalam pencatatan dan pelaporan.

2. Informasi

Informasi status pengiriman tidak bisa langsung diketahui oleh pihak manajemen atau bagian yang berkepentingan, karena tidak tersedia sistem pelacakan yang terintegrasi.

3. Efisiensi Biaya

Proses manual menyebabkan penggunaan kertas dan pencetakan dokumen yang berlebihan, serta memperbesar risiko kesalahan yang dapat menambah biaya operasional.

4. Kontrol

Kurangnya sistem kontrol otomatis menyebabkan sulitnya pengawasan terhadap pengiriman barang yang sudah keluar dari gudang

5. Efisiensi Waktu dan Tenaga

Distribusi yang belum terdigitalisasi menyebabkan proses menjadi lambat, terutama saat volume pengiriman meningkat.

6. Pelayanan

Keterlambatan informasi kepada pelanggan dapat menurunkan tingkat kepuasan, karena pihak customer service tidak dapat memberikan update secara akurat dan cepat.

Penyusunan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, penulis menyusun rekomendasi dan usulan pengembangan sistem informasi distribusi yang dapat meningkatkan efisiensi pengiriman barang. Rekomendasi ini bisa berupa perbaikan proses, integrasi sistem antar divisi, maupun pengusulan fitur tambahan seperti pelacakan real-time atau dashboard distribusi.

Evaluasi Hasil

Dari kegiatan kerja praktik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi distribusi yang digunakan oleh PT Kanemory Food Service masih memiliki kelemahan terutama dari sisi integrasi dan pemantauan.
2. Proses distribusi telah berjalan sesuai SOP, namun belum didukung secara penuh oleh sistem informasi yang canggih.
3. Kegiatan kerja praktik membantu dalam mengidentifikasi titik-titik lemah di proses pengiriman, seperti kecepatan informasi, pencatatan manual, dan pelaporan yang belum efisien

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi distribusi dengan mengimplementasikan sistem informasi yang lebih modern dan terintegrasi, seperti:

1. Sistem pelacakan GPS real-time untuk armada pengiriman.
2. Dashboard distribusi berbasis web atau aplikasi.
3. Integrasi otomatis antara sistem pemesanan, gudang, dan pengiriman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama melaksanakan tugas khusus kerja praktik di PT Kanemory Food Service, penulis melakukan pengamatan langsung, wawancara, dan studi dokumentasi untuk menganalisis sistem informasi distribusi barang yang sedang berjalan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi kelemahan dalam sistem yang ada dan memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan efisiensi pengiriman barang.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa proses distribusi barang di PT Kanemory Food Service masih didominasi oleh pencatatan dan pelaporan manual. Meskipun terdapat sistem informasi di beberapa bagian operasional, sistem tersebut belum terintegrasi secara menyeluruh antar divisi, khususnya antara bagian gudang, logistik, dan pengiriman. Hal ini mengakibatkan keterlambatan informasi, duplikasi data, dan ketidakefisienan dalam pengambilan keputusan.

Dalam melakukan analisis, penulis menggunakan pendekatan Enterprise-Based Information Systems (EBIS) dan metode pemetaan ASI (Analisis Sistem Informasi). Berdasarkan pendekatan ini, ditemukan beberapa hal penting:

1. Efisiensi Pengiriman Proses pengiriman yang belum terdigitalisasi mengakibatkan waktu pengiriman tidak dapat dipantau secara akurat. Kurangnya sistem pelacakan real-time menyebabkan perusahaan kesulitan mengetahui posisi dan status pengiriman barang.
2. Keterbatasan Informasi Informasi pengiriman belum tersedia secara terpusat dan hanya dapat diakses melalui komunikasi informal antar staf. Hal ini menghambat respons cepat terhadap keluhan pelanggan atau kondisi darurat selama proses pengiriman.
3. Dokumentasi Manual Surat jalan dan laporan pengiriman masih dicetak dan dicatat secara manual. Selain berisiko hilang atau rusak, hal ini juga memperlambat proses pelaporan dan pencarian data historis.
4. Minimnya Evaluasi Kinerja Tidak tersedia dashboard yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi performa pengiriman berdasarkan metrik tertentu, seperti ketepatan waktu, jumlah pengiriman sukses, dan pengiriman bermasalah.

Interpretasi dari hasil pemetaan ini menunjukkan bahwa sistem distribusi perusahaan masih berada pada tahap awal transformasi digital. Terdapat kebutuhan mendesak untuk mengembangkan sistem informasi distribusi yang terintegrasi, agar proses pengiriman dapat dilakukan dengan lebih efisien, transparan, dan terukur.

Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi dan dilengkapi dengan fitur pelacakan real-time serta dashboard monitoring, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi distribusi, mempercepat alur informasi, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini

sejalan dengan tujuan utama dari tugas khusus yang dilaksanakan, yaitu memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi pengiriman barang di PT Kanemory Food Service.

Rancangan Hasil Masukan dan Luaran

Rancangan Masukan (Input)

Masukan merupakan data atau informasi yang dimasukkan ke dalam sistem untuk kemudian diproses menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Dalam sistem informasi distribusi barang yang dianalisis, terdapat beberapa jenis data masukan yang penting untuk mendukung proses distribusi dan pengiriman barang secara efisien.

Pertama, data pesanan pelanggan merupakan input utama yang dimasukkan oleh bagian admin atau sales. Data ini mencakup informasi seperti nama pelanggan, alamat pengiriman, produk yang dipesan, jumlah pesanan, dan tanggal pengiriman. Data ini menjadi acuan utama dalam proses penyiapan barang dan pengaturan pengiriman.

Kedua, data stok barang yang berasal dari bagian gudang juga menjadi bagian penting dari input sistem. Data ini diperlukan untuk memastikan bahwa barang yang dipesan tersedia dalam jumlah yang cukup dan dapat segera diproses untuk pengiriman.

Ketiga, data kendaraan atau armada pengiriman dimasukkan oleh bagian logistik, yang mencakup informasi mengenai nomor kendaraan, kapasitas muatan, dan nama pengemudi. Data ini berguna dalam proses perencanaan rute dan penjadwalan pengiriman.

Selanjutnya, sistem juga membutuhkan input berupa data surat jalan, yaitu dokumen resmi pengantar barang yang akan dicetak oleh sistem dan dibawa oleh kurir saat melakukan pengiriman. Terakhir, input tambahan yang penting adalah data status pengiriman yang dimasukkan secara berkala oleh kurir atau sistem, untuk melaporkan status barang (misalnya: sedang dikirim, dalam perjalanan, atau telah diterima pelanggan).

Rancangan Luaran (Output)

Luaran atau output adalah informasi yang dihasilkan oleh sistem setelah data masukan diproses. Output yang dihasilkan bertujuan untuk membantu pengguna dalam mengambil keputusan yang lebih cepat, tepat, dan efisien.

Salah satu output utama dari sistem adalah laporan pemesanan, yang menampilkan daftar seluruh pesanan yang masuk, status pemrosesan, dan jadwal pengiriman. Laporan ini digunakan oleh bagian admin untuk memantau perkembangan pemesanan pelanggan.

Selain itu, sistem juga menghasilkan laporan stok barang yang menampilkan informasi terkini mengenai ketersediaan barang di gudang. Laporan ini sangat penting bagi bagian gudang dan manajemen untuk menghindari kekurangan stok dan merencanakan restock secara tepat waktu.

Output penting lainnya adalah laporan pengiriman, yang berisi data pengiriman barang dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, maupun bulanan. Laporan ini digunakan oleh bagian logistik untuk mengevaluasi performa pengiriman dan efisiensi operasional.

Sistem juga dirancang untuk menyediakan fitur pelacakan pengiriman secara real-time. Output ini ditampilkan dalam bentuk tampilan peta (map view) atau status terkini barang, yang dapat diakses oleh admin, customer service, maupun pelanggan. Hal ini memungkinkan pemantauan langsung terhadap keberadaan barang selama proses pengiriman.

Terakhir, sistem dapat menyediakan dashboard kinerja yang menyajikan data visual berupa grafik atau ringkasan statistik tentang performa distribusi, seperti tingkat ketepatan waktu pengiriman, jumlah pengiriman berhasil dan gagal, serta rata-rata waktu pengiriman. Output ini sangat berguna bagi manajemen untuk melakukan evaluasi dan perencanaan perbaikan sistem ke depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kerja praktik di PT Kanemory Food Service serta analisis yang dilakukan terhadap sistem informasi distribusi barang, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Kanemory Food Service telah memiliki sistem informasi pendukung dalam proses distribusi, namun belum terintegrasi secara menyeluruh antar divisi (gudang, logistik, dan pengiriman).
2. Proses distribusi masih banyak dilakukan secara manual, terutama dalam pemantauan pengiriman dan dokumentasi fisik, yang berdampak pada efisiensi dan efektivitas pengiriman barang.
3. Tidak adanya sistem pelacakan real-time serta dashboard laporan menyebabkan keterlambatan informasi dan kesulitan dalam pengawasan.
4. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem informasi distribusi dapat ditingkatkan melalui digitalisasi dokumen, integrasi sistem, serta penerapan teknologi pelacakan dan dashboard visual.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. PT Kanemory Food Service sebaiknya mulai mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pelacakan pengiriman berbasis GPS real-time agar proses pemantauan lebih efektif.
2. Perlu adanya integrasi sistem informasi antara bagian gudang, produksi, dan pengiriman untuk mempercepat alur informasi dan mengurangi redundansi data.
3. Disarankan agar perusahaan mulai menerapkan dashboard digital yang dapat diakses oleh manajemen untuk melihat performa distribusi secara cepat dan akurat.
4. Dokumentasi pengiriman yang masih berbentuk fisik sebaiknya didigitalisasi untuk meminimalisir risiko kehilangan, mempermudah pencarian data, dan mengurangi biaya operasional.

Dengan adanya peningkatan sistem informasi distribusi, diharapkan PT Kanemory Food Service dapat meningkatkan efisiensi pengiriman, kepuasan pelanggan, dan daya saing perusahaan dalam industri food service yang kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Jayanti, S. Y. (2015). SISTEM INFORMASI DISTRIBUSI BARANG PADA PT. BERKAT MENTAYA SAMPIT BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PHP DAN MySQL. *Jurnal Penelitian Dosen Fikom (Unda)*, 3(2), 1–5.
- Ridwan, M., & Rizal Gaffar, M. (2022). Efisiensi Persediaan Dan Distribusi Melalui Integrasi Supply Chain Management. *Applied Business and Administration Journal*, 1(2), 36–44. <https://journal.ebizmark.id/index.php/abaj/article/view/14>
- Soyata, A. S., & Assegaff, S. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Distribusi Pada Pt Rudi Agung Agralaksana. *Manajemen Sistem Informasi*, 5(9), 383–394.